

ABSTRAK

Damiano Gaudensius Setiawan (111414095). “*Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pembelajaran Remedial untuk Siswa Kelas VIII.A SMP Budi Mulia Minggir pada Materi Pokok Lingkaran Tahun Ajaran 2014/2015*”. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, September 2015.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis kesalahan yang dilakukan siswa ketika diberikan tes (berupa tes diagnostik) berkaitan dengan materi pokok lingkaran dan untuk mengetahui upaya remediasi yang dapat meningkatkan nilai siswa. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam hasil kerja siswa itu kemudian dianalisis untuk memastikan langkah remedial yang dapat digunakan guna meningkatkan nilai siswa. Pembelajaran remedial yang merupakan tindak lanjut dari kegiatan diagnostik dimaksudkan untuk melihat apakah siswa mengalami peningkatan berkaitan dengan nilai mereka. Dalam pembelajaran remedial, kesalahan siswa berkaitan dengan materi lingkaran akan diperbaiki untuk membantu siswa dalam memahami materi lingkaran tersebut.

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah eksploratif kuantitatif dan kualitatif. Data-data dikumpulkan dengan menggunakan tes pemahaman awal, tes diagnostik, wawancara (guru bidang studi dan beberapa siswa), dan tes remedial. Tes remedial dimaksudkan sebagai sumber data untuk membandingkan hasil pada tes diagnostik dan juga tes remedial itu sendiri. Sedangkan instrumen pada tes remedial, peneliti menggunakan soal-soal yang sama dengan soal-soal pada tes diagnostik, walaupun terdapat beberapa perubahan seperti angka-angka yang digunakan dalam soal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Budi Mulia Minggir tersebut diperoleh beberapa hasil yaitu bahwa kesalahan yang dilakukan siswa dikategorikan menjadi beberapa jenis yaitu kesalahan data, kesalahan konsep dan prinsip, kesalahan teknis, kesalahan logika, kesalahan solusi, kesalahan karena tidak mengerjakan, dan kesalahan karena tanpa proses pengerjaan dengan rata-rata jumlah siswa yang melakukan kesalahan di tiap soalnya adalah 1.12, 3, 0.5, 0.25, 0.12, 7.75, dan 2.25. Setelah dilakukan pembelajaran remedial dan tes remedial ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan nilai. Persentase perbandingan hasil pada tes diagnostik dan tes remediasi yaitu bahwa sebanyak 57,69% siswa mengalami peningkatan nilai dan 30,76% tidak mengalami peningkatan, sedangkan 11,53% lainnya tidak analisis karena tidak mengikuti salah satu tes baik itu tes diagnostik maupun tes remediasi, sehingga tidak ada nilai yang bisa dijadikan faktor pembading untuk menganalisis siswa-siswa tersebut.

Kata Kunci: Kesulitan belajar, diagnosis kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal lingkaran, pembelajaran remedial.

ABSTRACT

Damiano Gaudensius Setiawan (111414095). “*Diagnosis of Student’s Difficulties study and Remedial Learning for Students of Class VIII.A Budi Mulia Minggir Junior High School in Circle Topic Academic Year 2014/2015*”. Undergraduate Thesis Mathematic Education Study Program, Departement of Mathematic and Science Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta, September 2015.

The Research is aimed to determine the mistakes done students when be given tests (diagnostic test) with a basic subject of a Circle. The mistakes that found in a result of working students had then analyzed to determine methods for remedial learning. Remedial learning is continuation diagnostic measure as upgrading effort of students’ achievement. In remedial learning, student’s difficulties about circle topic will be corrected to support the students in order to understand about circle topic.

The type of research use was exploratory quantitative dan qualitative. Data collected by using the initial test (as a comprehension test), a diagnostic test , interview (teachers field of study and some students) , and test remedial. Test remedial is used as one source of data in this research was intended to compare the result of diagnostic tes and remedial test. While to an instrument test on remedial test, researchers used exams have been equal to exams have been in a diagnostic test, although there have been some changes like the figures used in the matter.

Based on research in Budi Mulia Minggir Junior High School, researcher get some data as result of research, that is the students’ mistakes can be categorized in some kind of mistakes that is misused data (mean of error is 1.12 students for one question), distorted theorem or definition (mean of error is 3 students for one question), technical error (mean of error is 0.5 students for one question), logically invalid inference (mean of error is 0.25 students for one question), unverified solution (mean of error is 0.12 students for one question), do not answer the questions of the tests (mean of error is 7.75 students for one question), and answer the questins without execution steps (mean of error is 2.25 students for one question). After remedial learning and remedial tes, researcher find that much of the students’ achievement is better, there are 57,69% of students increased, 30,76 % not increased, and 11,53 % of students their data are not analyzed because they did not attend any one test (diagnostic test or remedial rest)

Keywords: a learning disability , diagnosis difficulty in resolving circle exams , learning remedial .